

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia diseluruh dunia yaitu dikenal dengan *covid 19*, dimana wabah atau virus ini menyerang siapa pun, pada Keputusan Presiden (Keppres) No 12 Tahun 2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran *covid 19* sebagai bencana Nasional. Sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran *covid 19*. Menurut WHO (2019) *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*(Nahdi et al., 2020; Wax & Christian, 2020). *Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*.

Adanya pandemi *covid 19* membuat dampak yang besar bagi masyarakat khususnya di sektor pendidikan ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar, sejak Gubernur Jawa Barat menetapkan status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah *Virus Corona (Covid-19)* di Jawa Barat yang tertuang dalam SK Gubernur Nomor 400/27/hukham, tanggal 13 Maret 2020. Agar siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua.

Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing masing sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran *virus corona (Covid-19)*. Agar tidak disalahartikan sebagai hari libur, maka

proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran daring (online) sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan konvensional (Dewi, 2011: 4).

Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas (Sofyana, 2019: 82).

Terkait fenomena yang terjadi di semua sekolah di Indonesia menggunakan pembelajaran online begitu juga di Desa Bringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon ada 3 lembaga pendidikan yaitu SD Negeri 1 Bringin, SMP Negeri 2 Ciwaringin dan SMA Negeri 1 Ciwaringin. Pada penelitian ini dikhususkan pada siswa yang bersekolah di SMP Negeri 2 Ciwaringin. Berdasarkan pengamatan penulis pembelajaran online yang dilakukan anak-anak di SMP Negeri 2 Ciwaringin kurang berjalan baik karena kebanyakan anak menggunakan *Handphone* untuk bermain permainan online saat pembelajaran online berlangsung bukan digunakan untuk belajar online, juga anak malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena asik melihat *Handphone* untuk membuka aplikasi *YouToube* yang ada di *Handphone*. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengawasi dan membimbing pembelajaran online yang dilakukan di rumah namun berdasarkan pengamatan penulis masih banyak orang tua di Desa Bringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon yang mengabaikan dan cuwek untuk mengawasi dan membimbing anaknya saat pembelajaran online karena orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya dan masih belum mengerti tentang pembelajaran online sehingga kurang berperan untuk memberikan perhatian pada pendidikan anak.

Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua di Desa Bringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon yang

mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar. Namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini. Maka ini akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua saat belajar di rumah. Berkaitan dengan hal tersebut, sesuai dengan penelitian dari Khasanah (2020) pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka kurang menguasai teknologi. Namun seiringnya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring ini (Ihsanuddin, 2020; Shereen et al., 2020).

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza (2017) dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik. Kondisi ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Pembelajaran Online Di Desa Bringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti fokus pada masalah :

1. Anak-anak menggunakan *Handphone* untuk bermain permainan online saat pembelajaran online.
2. Anak menjadi malas untuk mengerjakan tugas karena asik melihat *Handphone* untuk membuka aplikasi *YouTobe* dan media sosial lainnya.

3. Kurangnya peran orang tua dalam pengawasan anak saat pembelajaran online di rumah.
4. Orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga lupa memperhatikan pendidikan anak.
5. Kurangnya pemahaman orang tua pada pembelajaran online yang diberikan guru di sekolah.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada diatas, maka peneliti memberikan fokus penelitian agar terarah. Peneliti fokus dalam masalah pada :

1. Peran orang tua dalam pembelajaran online. Peran orang tua yang dimaksud adalah peran yang dilakukan untuk memberikan bimbingan pada anak dalam pembelajaran online yang dilakukan di rumah. Peran orang tua sebagai guru di rumah, sebagai *fasilitator*, sebagai *motivator*, dan sebagai *director*.
2. Pengawasan orang tua dalam pembelajaran online merupakan bentuk dari penjagaan orang tua agar anak tidak malas dan kebanyakan bermain dalam pembelajaran online yang dilakukan di rumah. Pengawasan dilakukan orang tua terhadap anak meliputi potensi anak dan perilaku anak.
3. Kendala yang dihadapi orang tua dalam pengawasan pembelajarn online di rumah.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, Desa Bringin maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran online di Desa Bringin khususnya siswa SMP Negeri 2 Ciwaringin ?
2. Bagaimana pengawasan yang dilakukan orang tua saat pembelajaran online di Desa Bringin khususnya siswa SMP Negeri 2 Ciwaringin ?

3. Apa kesulitan yang dihadapi orang tua dalam mengawasi pembelajaran online di Desa Bringin khususnya siswa SMP Negeri 2 Ciwaringin ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian pasti mempunyai target yang harus dicapai untuk memberikan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran online di Desa Bringin khususnya siswa SMP Negeri 2 Ciwaringin.
2. Mengetahui pengawasan yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran online di Desa Bringin khususnya siswa SMP Negeri 2 Ciwaringin.
3. Mengetahui kesulitan yang dihadapi orang tua dalam mengawasi pembelajaran online di Desa Bringin khususnya siswa SMP Negeri 2 Ciwaringin.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk sekolah dan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Sekolah  
Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online.
2. Bagi Guru

Dengan adanya peran orang tua dalam pengawasan pembelajaran online guru bisa berkoordinasi dengan orang tua tentang pembelajaran online dan guru dapat memahami kesulitan belajar siswa sehingga perlu diupayakan langkah-langkah nyata tentang pemecahan masalah pembelajaran online dan guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar siswa.

### 3. Bagi Orang Tua

Para orang tua bisa memahami pentingnya pengawasan terhadap anak saat pembelajaran online dilakukan di rumah, agar proses pembelajaran online bisa berjalan baik dan materi yang diajarkan bisa dipahami anak.

